

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan antara *fear of missing out* dan kecanduan media sosial yaitu sebesar 0,593 ($p < 0,05$). Maka ada hubungan positif antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan kecanduan media sosial pada remaja awal. Semakin tinggi *fear of missing out*, maka cenderung semakin tinggi pula kecanduan media sosial pada remaja awal dan sebaliknya..
2. Hasil analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan adanya korelasi yang cukup antara konformitas teman sebaya dan kecanduan media sosial yaitu sebesar 0,168 ($p < 0,05$). Maka ada hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kecanduan media sosial pada remaja awal. Semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka cenderung semakin tinggi pula kecanduan media sosial pada remaja awal dan sebaliknya.
3. Ada hubungan yang positif antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama dengan kecanduan media sosial pada remaja awal dan memiliki korelasi yang kuat dan signifikan. nilai r sebesar 0,353 dan $p < 0,05$ Maka semakin tinggi *fear of missing out* dan konformitas teman sebaya, maka cenderung semakin tinggi pula kecanduan media sosial pada remaja awal dan sebaliknya.

Sumbangan variabel antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dan konformitas teman sebaya dengan kecanduan media sosial pada remaja awal sebesar 35,3 % dijelaskan oleh variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) dan konformitas teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Remaja

Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja dapat menggunakan media sosial secara bijaksana dan harus lebih cermat serta selektif dalam menggunakan media sosial seperti memilih pertemanan di kalangan pengguna media sosial. Sesuai hasil penelitian bahwa faktor konformitas teman sebaya dengan *fear of missing out* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecanduan media sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai kecanduan media sosial karena perkembangan media sosial yang terus berubah dari waktu ke waktu. Dari uji koefisien determinasi variabel yang terjadi pada variabel kecanduan media sosial pada remaja awal 35,3 % dijelaskan oleh variabel *fear of missing out* (FoMO) dan konformitas teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 64,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat

meneliti faktor lainnya seperti kontrol diri yang kurang, penggunaan media sosial yang mudah dan tanpa batas, waktu luang yang banyak.